

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Modernisasi Koperasi Dalam Mendukung Implementasi Strategi Promosi Koperasi Di Era Digital, yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada Pengurus dan Anggota Koperasi Primkoppol SatBrimob Polda JaBar yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dari itu dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Modernisasi yang diterapkan di Unit Minimarket Koperasi Primkoppol SatBrimob Polda JaBar sudah berjalan dengan Sangat Baik. dengan skor rata-rata sebesar 231,9 untuk indikator pelatihan Sumber Daya, digitalisasi operasional, dan infrastruktur teknologi. Namun, keamanan data dan pemerataan literasi digital anggota masih menjadi masalah.
2. Strategi promosi yang dilaksanakan oleh Unit Minimarket Koperasi Primkoppol SatBrimob Polda Jawa Barat dikategorikan Sangat Baik. dengan skor rata-rata 222,2, menunjukkan bahwa metode langsung, program loyalitas, dan media sosial dapat membantu meningkatkan partisipasi dan loyalitas anggota sebagai pelanggan koperasi.
3. Untuk mengoptimalkan hasil dari modernisasi dan strategi promosi, diperlukan upayamelakukan beberapa upaya perbaikan dan penguatan lanjutan seperti pelatihan digital yang berkelanjutan, peningkatan keamanan sistem digital, dan perluasan jangkauan promosi ke generasi muda untuk mendorong partisipasi anggota dan memperkuat eksistensi

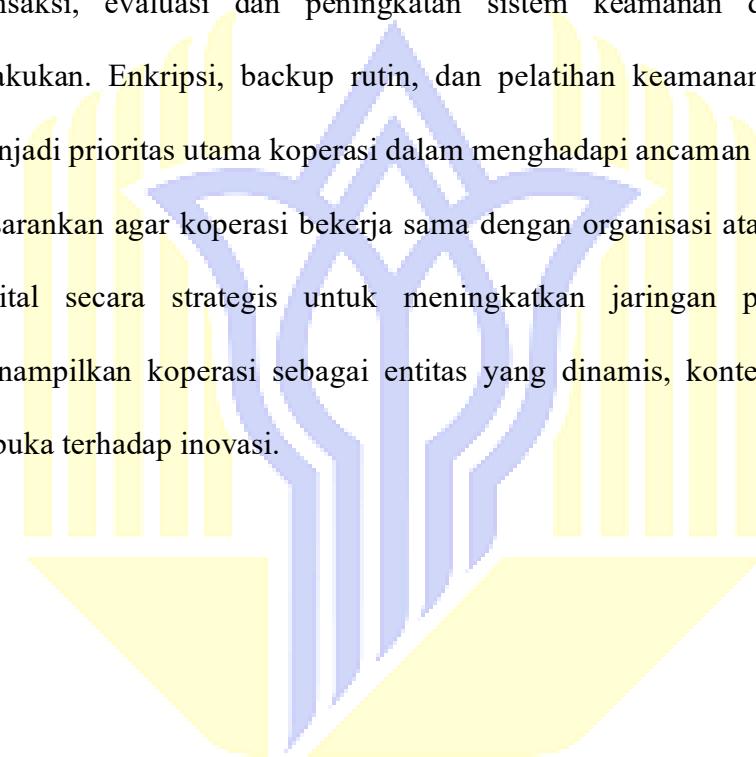
koperasi di era digital, diperlukan untuk mengoptimalkan hasil modernisasi dan strategi promosi.

5.2 Saran -Saran

Berdarsarkan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar peneliti yang akan datang memasukkan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) atau *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) ke dalam proses menilai penerimaan teknologi digital oleh anggota koperasi. Ini akan memperluas cakupan penelitian mereka. Hal ini berguna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang komponen psikologis yang memengaruhi partisipasi anggota dalam modernisasi koperasi.
2. Koperasi harus meningkatkan jumlah pelatihan digitalisasi yang diberikan kepada pengurus, karyawan, dan anggota, terutama yang berkaitan dengan penggunaan sistem POS, pencatatan digital, dan pemasaran media sosial. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap bagian dari koperasi dapat mengikuti perkembangan teknologi secara optimal.
3. Perlu dilakukan optimalisasi pemasaran digital yang lebih konsisten melalui platform seperti Instagram, WhatsApp *Business*, dan e-commerce lokal. Konten promosi yang menarik dan menarik dapat membuat anggota dan masyarakat umum menjadi pelanggan koperasi lebih terlibat.

4. Untuk menumbuhkan loyalitas dan meningkatkan jumlah transaksi yang dilakukan di toko, koperasi dapat mengadakan program loyalitas yang berulang, seperti poin belanja, diskon musiman, atau undian hadiah.
5. Karena sistem digital koperasi menyimpan data penting anggota dan transaksi, evaluasi dan peningkatan sistem keamanan digital perlu dilakukan. Enkripsi, backup rutin, dan pelatihan keamanan data harus menjadi prioritas utama koperasi dalam menghadapi ancaman siber.
6. Disarankan agar koperasi bekerja sama dengan organisasi atau komunitas digital secara strategis untuk meningkatkan jaringan promosi dan menampilkan koperasi sebagai entitas yang dinamis, kontemporer, dan terbuka terhadap inovasi.



IKOPIN
University